

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah suatu komitmen atas uang atau sumber modal lainnya yang dikerjakan saat ini, dengan tujuan meraih keuntungan di masa yang akan datang [16]. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk saham, reksadana, deposito, ataupun emas. Saham adalah salah satu bentuk investasi yang paling banyak diminati investor. Investasi saham dilakukan saat harga berada di titik paling rendah dan menjual saat harga berada di titik paling tinggi.

Pelaku yang melakukan investasi disebut investor. Tujuan utama investor saat berinvestasi adalah mendapatkan *return* ekspektasi yang sangat tinggi dengan risiko yang rendah. *Return* adalah jumlah keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang didistribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase dari nilai investasi awal [5]. Di sisi lain risiko adalah potensi terjadi kerugian yang dapat dialami saat berinvestasi. Oleh karena itu, investor harus memahami jumlah dan tujuan dana serta risiko saat berinvestasi. Terdapat beberapa kegagalan dalam berinvestasi dikarenakan investor tidak memperhitungkan risiko, dan *return* dengan baik.

Saham memiliki mobilitas tinggi yang menjadikan tingkat risikonya

lebih besar. Upaya meminimalisir tingkat risiko tanpa harus mengurangi *return* yaitu dengan diversifikasi saham. Diversifikasi adalah langkah awal dalam pembentukan portofolio yang merupakan gabungan dari dua atau lebih saham. Pembentukan portofolio ini bertujuan untuk mengurangi risiko investasi dan menghasilkan *return* maksimal yang diharapkan.

Salah satu jenis portofolio adalah portofolio yang efisien. Portofolio yang efisien merupakan portofolio yang memberikan *return* ekspektasi yang tertinggi dengan risiko tertentu atau memberikan risiko yang terkecil dengan *return* ekspektasi yang tertentu. Portofolio yang terbaik adalah portofolio yang optimal yaitu portofolio yang memiliki kombinasi *return* ekspektasi dan risiko yang terbaik. Portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih investor dari beberapa pilihan portofolio efisien [16].

Pembentukan portofolio dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Abritrage Pricing Theory*, Model Indeks Tunggal, dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Pada penelitian ini pembentukan portofolio dilakukan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) memodelkan hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan dan digunakan pada penilaian harga saham. Keunggulan dari metode ini adalah sederhana, dapat dipakai dalam perhitungan jangka pendek dan komponen yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan. Hal yang penting bagi seorang investor adalah kemampuan dalam mengestimasi *return* masing-masing saham. Dengan demikian, CAPM adalah metode yang sangat penting dalam bidang keuangan serta mampu mengestimasi *return* masing-masing su-

atu saham.

Pengukuran kinerja suatu portofolio dapat dilakukan dengan berbagai ukuran yaitu *Sharpe Ratio*, *Modigliani Square* dan *Treynor Ratio* [15]. *Sharpe Ratio* yaitu menunjukkan hubungan antara *excess return* terhadap deviasi standar dengan asumsi *Reward to Variability Ratio* (RVAR). *Modigliani Square Ratio* yang merupakan perluasan dari *Sharpe Ratio* melibatkan risiko pasar dan *risk-free rate* (BI Rate) dalam perhitungannya. *Treynor Ratio* menunjukkan hubungan *excess return* terhadap risiko sistematis portofolio dengan asumsi *Reward to Volatility Ratio* (RVOR).

Beberapa penelitian menggunakan metode CAPM dalam membentuk portofolio. Diantaranya adalah yang dilakukan Apriyanti [1] dalam pembentukan portofolio optimal pada saham syariah. Penelitian lain dilakukan Hanin [10] untuk mengambil keputusan dalam investasi pada saham IDX30 dan Ery [13] untuk analisis portofolio optimal pada saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

Pada penelitian ini digunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), untuk membentuk portofolio saham yang aktif diperjualbelikan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2020 - November 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. saham-saham apakah yang terseleksi untuk membentuk portofolio optimal pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2020 November 2021 dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)?
2. bagaimana proporsi masing-masing saham dalam portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)?
3. bagaimana kinerja dari portofolio optimal yang dibentuk dengan *Capital Asset Pricing Model* berdasarkan rasio *Modigliani Square*, *Sharpe* dan *Treynor*?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah bahwa saham yang dijadikan penelitian yaitu saham-saham *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode Desember 2020 November 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data harga penutupan (*closing price*) saham bulanan. Pengukuran kinerja portofolio optimal pada penelitian ini berdasarkan rasio *Modigliani Square*, *Sharpe* dan *Treynor*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Membentuk portofolio optimal dari saham-saham yang terseleksi dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2020 November 2021.

2. Menentukan proporsi saham dalam portofolio optimal dengan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).
3. Mengetahui kinerja portofolio optimal yang dibentuk dengan *Capital Asset Pricing Model* berdasarkan rasio *Modigliani Square*, *Sharpe* dan *Treynor*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian. Bab II Landasan Teori, berisikan materi yang akan digunakan dalam mengkaji mengenai pembentukan portofolio optimal dengan *Capital Asset Pricing Model*. Bab III Metode Penelitian, berisikan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisikan hasil dan penjelasan dari penelitian yang dilakukan. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.